

RISE UP

CHRIST CATHEDRAL MONTHLY DEVOTION

EDITION

MARCH
2022





HEART
HOUSE FOR THE

THE HAGGAI PROJECT

REBUILDING THE HOUSE OF GOD

HAGGAI 2:8-9

**ONLINE GIVING
VIA QRIS QR-CODE**

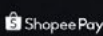
LOCAL & INTERNATIONAL TRANSFERS



GBI BASILEA CC — HFTH



BCA 0703-137-137



[CCMYCHURCH.COM/HAGGAI-PROJECT](https://ccmychurch.com/haggai-project)

ccmychurch | 0813-1060-2060



FREE

she ONLINE CONFERENCE 2022

FLOURISH

SATURDAY
12 MARCH 2022



◀ **SCAN HERE**
TO REGISTER

OR VISIT

tiny.cc/SheConf2022

   [ccmychurch | ccmychurch.com](https://www.ccmychurch.com) | 0813-1060-2060

Kejadian 39

AYAT
UTAMA

39:2, 5-6,
21, 23

² Tetapi Tuhan menyertai Yusuf, sehingga ia menjadi seorang yang selalu berhasil dalam pekerjaannya; maka tinggallah ia di rumah tuannya, orang Mesir itu.

⁵ Sejak ia memberikan kuasa dalam rumahnya dan atas segala miliknya kepada Yusuf, Tuhan memberkati rumah orang Mesir itu karena Yusuf, sehingga berkat Tuhan ada atas segala miliknya, baik yang di rumah maupun yang di ladang. ⁶ Segala miliknya diserahkan pada kekuasaan Yusuf, dan dengan bantuan Yusuf ia tidak usah lagi mengatur apa-apa pun selain dari makanannya sendiri. ...

Dari kisah Yusuf kita belajar bahwa penyertaan Tuhan adalah kunci kesuksesan kita. Di tengah badai masalah yang ada, jika kita berpegang penuh kepada Tuhan maka akan selalu ada pemeliharaan yang nyata dariNya.

PERENUNGAN

Bagaimana respon pertama anda ketika menghadapi masalah dalam hidup? Apakah tetap berpegang teguh kepada Tuhan atau malah meninggalkannya?



Kejadian 40

AYAT
UTAMA 40:8

Jawab mereka kepadanya: “Kami bermimpi, tetapi tidak ada orang yang dapat mengartikannya.” Lalu kata Yusuf kepada mereka: “Bukankah Allah yang menerangkan arti mimpi? Ceritakanlah kiranya mimpimu itu kepadaku.”

Kita melihat di sini bagaimana pertumbuhan Yusuf sebagai seorang pribadi. Lewat berbagai kejadian yang ia alami, ia tetap mengandalkan Allah.

Pada waktu kecil Yusuf tidak bisa mengartikan mimpinya, tetapi saat ini ia bisa mengartikan mimpi dari juru minum dan juru roti karena ia tidak pernah meninggalkan Tuhan.

PERENUNGAN

1. Apa sekarang saat ini anda merasa mengalami pertumbuhan di dalam Tuhan?
2. Pertumbuhan yang sejati hanya dapat kita temukan di dalam Tuhan. Di luar Tuhan kita mati. Mari berjalan bersama-sama dengan Tuhan melewati berbagai tahap kehidupan kita!



Mazmur 10-12

AYAT
UTAMA

12:6-7

⁶ Oleh karena penindasan terhadap orang-orang yang lemah, oleh karena keluhan orang-orang miskin, sekarang juga Aku bangkit, firman Tuhan; Aku memberi keselamatan kepada orang yang menghauskannya.

⁷ Janji Tuhan adalah janji yang murni, bagaikan perak yang teruji, tujuh kali dimurnikan dalam dapur peleburan di tanah.

Keselamatan atau pertolongan dari Tuhan diberikan kepada orang yang setia dan tekun merindukan Tuhan.

Sekalipun badai hidup menerpa, orang-orang yang telah mengenal kasih Tuhan akan tetap setia kepada Tuhan, dan Dia, sebagai Allah yang setia akan menyatakan pertolonganNya tepat pada waktuNya. Janji FirmanNya adalah ya dan amin dalam kehidupan orang percaya.

PERENUNGAN

Di tengah-tengah masa sulit yang kita alami, apakah kita selalu mengingat janji-janji Tuhan?



Amsal 3

AYAT
UTAMA

3:5

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Percaya kepada Tuhan dengan segenap hati bertentangan dengan meragukan Allah dan FirmanNya.

Iman adalah dasar bagi hubungan kita dengan Allah, serta dilandaskan keyakinan bahwa Tuhan adalah Allah yang setia. Sebagai anak-anak Allah kita perlu yakin bahwa Bapa Sorgawi mengasihi kita dan dengan setia memelihara kita.

PERENUNGAN

1. Apakah kita sungguh-sungguh mengenal siapa Tuhan kita, mengalami kasih dan penyertaanNya?
2. Seberapa sering kita mengandalkan pikiran kita sendiri daripada mencari kehendak Allah?



Kejadian 41

AYAT
UTAMA 41:16

Yusuf menyahut Firaun: “Bukan sekali-kali aku, melainkan Allah juga yang akan memberitakan kesejahteraan kepada tuanku Firaun.”

Yusuf dengan penuh iman menegaskan bahwa Allahnya akan memberikan jawaban dan penafsiran atas mimpi Firaun.

Sekalipun Yusuf masih dalam penderitaan: dibuang dan dijual saudara-saudaranya, difitnah tuannya, dipenjara dan dilupakan orang yang telah ditolongnya, Yusuf tetap memiliki kualitas iman yang teguh dan penuh keyakinan kepada Tuhan.

Jika melihat aturan saat itu, iman Yusuf yang tulus pada Tuhan dapat mengakibatkan ia dihukum mati di hadapan raja Mesir yang dianggap sebagai dewa. Namun Yusuf dengan tulus dan penuh keyakinan tetap menyatakan imannya bahwa Tuhan yang Dia sembahlah yang adalah sumber kehidupan, pengetahuan dan berkat.

PERENUNGAN

Apakah dalam hidup sehari-hari kita telah menyatakan iman dan keyakinan kita tentang Tuhan sekalipun dalam situasi dan kondisi sulit?



Kejadian 42

AYAT UTAMA 42:9

Lalu teringatlah Yusuf akan mimpi-mimpinya tentang mereka. Berkatalah ia kepada mereka: “Kamu ini pengintai, kamu datang untuk melihat-lihat di mana negeri ini tidak dijaga.”

Yusuf dalam menantikan penggenapan mimpi-mimpi yang ia dapat dari Tuhan memerlukan waktu sekitar 13 tahun ketika saudara-saudaranya datang ke Mesir untuk mencari gandum.

Yusuf ingat akan mimpinya dan ia sadar bahwa Tuhan menepati janjiNya sekalipun ia harus melewati banyak penderitaan.

PERENUNGAN

Apakah kita tetap percaya kepada Tuhan dan menantikan janji-janjiNya kepada kita sekalipun kita mengalami situasi sulit dan penderitaan?



Matius 16

AYAT
UTAMA

16:13, 15

¹³ Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: “Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?”

¹⁵ Lalu Yesus bertanya kepada mereka: “Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?”

Kekristenan bukanlah agamawi, namun berbicara tentang hubungan dan pengenalan yang mendalam dengan Tuhan.

Tuhan Yesus ingin menunjukkan kepada para murid tentang respon orang tentang Tuhan. Ada yang percaya Kristus hanya sebatas nabi yang menyatakan mukjizat-mukjizat, ada yang meyakini bahwa Ia Yohanes yang masih hidup dan Guru yang baik, namun melalui Petrus, Ia menyatakan identitas sebenarnya yaitu sebagai Mesias/Juruselamat dunia.

Jangan kita percaya kepada Tuhan hanya untuk menerima berkat, pertolongan, atau kesembuhan; namun tidak menjadikan Dia sebagai Juruselamat/Mesias (Yang Diurapi Allah) sebagai Raja/Penguasa Tunggal hidup manusia.

PERENUNGAN

Apa kita mencari Tuhan hanya untuk mendapatkan pertolongan/berkat/kesembuhan/pengajaran yang baik/jalan keluar? Jadikan Kristus sebagai Penguasa Tunggal dalam hidup Anda!



Kejadian 43

AYAT
UTAMA **43:14**

Allah Yang Mahakuasa kiranya membuat orang itu menaruh belas kasihan kepadamu, supaya ia membiarkan saudaramu yang lain itu beserta Benyamin kembali. Mengenai aku ini, jika terpaksa aku kehilangan anak-anakku, biarlah juga kehilangan!”

Yakub mengalami penderitaan sepanjang hidupnya sekalipun berkat-berkat Tuhan melimpah. Saat itu ia diberitahukan bahwa Benyamin, anak kesayangannya harus ikut ke Mesir.

Yakub sudah mengalami penderitaan dengan kehilangan istri terkasihnya, anak kesayangannya, Yusuf, yang dikabarkan sudah tiada, Simeon ditahan di Mesir dan saat ini Benyamin harus pergi. Namun Yakub menyatakan imannya kepada Tuhan dengan mengatakan: *“Allah Yang Mahakuasa kiranya membuat orang itu menaruh belas kasihan kepadamu.”* Iman adalah bukti kepercayaan kita kepada Tuhan.

PERENUNGAN

Apakah kita tetap percaya dan menyembah Tuhan saat mengalami situasi sulit dan sepertinya tidak ada pertolongan dan harapan? Tuhan adalah Allah yang setia sehingga tetap berharap dan nanti-kan penggenapan janji-janji Tuhan sesuai waktuNya.



Kejadian 44

AYAT
UTAMA

44:18

Lalu tampillah Yehuda mendekatinya dan berkata: “Mohon bicara tuanku, izinkanlah kiranya hambamu ini mengucapkan sepatah kata kepada tuanku dan janganlah kiranya bangkit amarahmu terhadap hambamu ini, sebab tuanku adalah seperti Firaun sendiri.

Dalam pasal ini Yehuda tampil sebagai pemimpin bagi keluarganya, bukan Ruben anak tertua Yakub. Suatu pelajaran tentang kepemimpinan ditunjukkan oleh Yehuda yang bertanggung-jawab atas apa yang sudah ia janjikan (kepada Yakub, ayahnya) untuk membawa pulang Benyamin.

Di akhir hidup Yakub, sebelum ia meninggal dunia, Yakub menyampaikan doa, berkat dan nubuat bagi anak-anaknya. Salah satunya tentang Yehuda yang walaupun tidak memiliki hak kesulungan, martabat luar biasa, ataupun kekuatan rohani, Yehuda akan tampil sebagai pemimpin yang berkuasa dari sebuah umat. Tahta kerajaan bahkan Sang Mesias akan lahir dari keturunan Yehuda.

PERENUNGAN

Tangan Tuhan selalu terbuka bagi setiap orang yang berbalik kepadaNya. Tuhan tidak memandang masa lalu kita jika kita bertobat dan berbalik kepadaNya. Kita semua pasti pernah mengalami masa sulit seperti Yehuda, namun tergantung bagaimana respon kita saat menjalani masa-masa sulit tersebut. Tetap percaya dan tinggal dalam FirmanNya.



Matius 17

AYAT
UTAMA

17:20

Ia berkata kepada mereka: “Karena kamu kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja kamu dapat berkata kepada gunung ini: Pindah dari tempat ini ke sana, – maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu.

Biji sesawi adalah salah satu benih terkecil yang ditemukan di Timur Tengah. Oleh sebab itu, analogi biji sesawi sering digunakan oleh orang-orang yang hidup di masa Perjanjian Baru untuk menggambarkan sesuatu yang amat sangat kecil. Apa maksudnya memiliki iman seperti biji sesawi?

Sebuah biji tidak akan bisa tumbuh sendiri. Ia membutuhkan sinar matahari dan nutrisi yang cukup untuk bisa tumbuh. Iman seperti biji sesawi mengajarkan kita bahwa faktor penentu dari iman bukanlah diri kita sendiri, melainkan Pribadi yang ada di baliknya, yaitu Tuhan. Iman seperti biji sesawi mengajarkan kita bahwa, memiliki iman yang sejati berarti meletakkan iman kita sepenuhnya kepada kuasa Tuhan, dan bukan pada kemampuan diri kita sendiri.

PERENUNGAN

Adakah suatu hal yang menurut Anda mustahil, yang sedang Anda nanti-nantikan? Bawa semua itu ke dalam doa hari ini. Tetapi kali ini, fokuskan perhatian Anda pada kuasa Allah dan bukan pada apa yang harus Anda lakukan. Minta Tuhan lakukan sesuai kehendak-Nya dan menggenapi rencanaNya di dalam hidup Anda.



Kejadian 45

AYAT
UTAMA 45:5

Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruh aku mendahului kamu.

“Everything happens for a reason.” Yusuf tidak paham mengapa Tuhan izinkan dia melalui penderitaan besar - ia dibenci saudaranya, dijual ke negeri asing, difitnah, dan dipenjara. Tapi pada akhirnya dia memahami bahwa semua itu adalah bagian dari rencana Allah (Kejadian 45:5).

Terkadang, Tuhan mengizinkan kita melalui masa-masa sulit dan sukar. Terkadang Dia mengizinkan kita melalui penderitaan dan kesakitan. Tapi satu hal yang harus kita percaya adalah, Tuhan memiliki rencana atas segala sesuatu terjadi. Selalu ada alasan untuk segala yang terjadi. Kita mungkin tidak memahami apa rencana Tuhan saat hal itu terjadi. Kita boleh lelah, kita boleh mengeluh dan menangis, tapi kita harus tetap menaruh pengharapan dan keyakinan kepadaNya.

PERENUNGAN

“Bila topan keras melanda hidupmu; Bila putus asa dan letih lesu; Berkat Tuhan satu-satu hitunglah; Kau niscaya kagum oleh kasih-Nya.” Kalimat tersebut adalah potongan bait dari lagu “Berkat Tuhan Mari Hitunglah.” Hari ini dalam doa pribadi Saudara, cobalah dengarkan lagu itu. Saat Saudara mengingat semua permasalahan yang sedang Saudara hadapi, jangan lupa menghitung berkat-berkat yang telah Allah berikan sampai hari ini. Saudara pasti akan merasa kagum oleh kasihNya.



Kejadian 46

AYAT
UTAMA

46:3

Lalu firman-Nya: “Akulah Allah, Allah ayahmu, janganlah takut pergi ke Mesir, sebab Aku akan membuat engkau menjadi bangsa yang besar di sana.

Dengan pertolongan Tuhan, akhirnya Yusuf membawa Yakub dan seluruh keluarganya pindah ke Mesir, supaya mereka bisa bertahan melalui masa kelaparan yang melanda seluruh negeri. Meskipun mereka akan memasuki sebuah negeri yang baru, janji Tuhan tetap menyertai Yakub dan seluruh keturunannya. Tuhan berkata, **“Akulah Allah, janganlah takut.”**

Hari-hari yang ada di hadapan kita mungkin terlihat suram dan menakutkan. Tapi apa pun yang kita hadapi, apa yang Tuhan katakan kepada Yakub ribuan tahun lalu juga Dia katakan kepada kita sekarang, *“Akulah Tuhan, Allahmu. Janganlah takut.”* Kita mungkin mengalami kesakitan, kita mungkin melalui badai, tapi kita tidak menghadapi semua itu sendirian. Kita menghadapinya bersama dengan Tuhan, Allah kita yang hidup. Allah yang siap memberikan pertolongan.



PERENUNGAN

Yosua 1:9, Yesaya 41:13, Ulangan 31:8, Mazmur 118:6, Lukas 12:6-7

Malam ini, sebelum Anda tidur bacalah ayat-ayat yang ada di atas dengan perlahan. Resapi setiap janji Tuhan yang tertulis di dalamnya. Kemudian serahkanlah semua ketakutan yang Anda miliki ke dalam tangan Tuhan dan tidurlah dengan nyenyak.

Matius 18

AYAT
UTAMA

18:3-4

³ lalu berkata: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.

⁴ Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.

Dunia selalu mengajarkan bahwa, untuk menjadi hebat dan sukses, seseorang harus menjadi yang terbesar. Itu sebabnya manusia selalu berlomba-lomba untuk mencoba mengalahkan orang lain, supaya mereka bisa menjadi yang terbesar.

Tapi **standar Allah bukanlah standar dunia**. Allah justru mengajarkan kebalikannya. Jika seseorang ingin menjadi yang terbesar di dalam Kerajaan Sorga, justru ia harus merendahkan dirinya dan melayani sesama, bukan dilayani.

PERENUNGAN



1. Apa makna ‘menjadi yang terbesar’ menurut versi Saudara?
2. Apa yang sudah Saudara lakukan untuk menjadi ‘yang terbesar’? Apakah semua itu sesuai dengan standar dunia ataukah standar Allah?
3. Manakah yang Saudara inginkan, menjadi besar menurut ukuran dunia atau menjadi besar menurut ukuran Kerajaan Allah?

Kejadian 47

AYAT
UTAMA

47:12

Dan Yusuf memelihara ayahnya, saudara-saudaranya dan seisi rumah ayahnya dengan makanan, menurut jumlah anak-anak mereka.

Rencana Tuhan tidak pernah gagal bagi setiap kita yang percaya dan setia kepada-Nya. Hal tersebut nyata dalam kehidupan Yusuf, bagaimana perjalanan hidupnya yang begitu sulit harus dilaluinya. Tetapi dalam setiap langkahnya Tuhan tidak pernah meninggalkan Yusuf.

Tuhan mempunyai rencana agar melalui kehidupan Yusuf, Ia dapat memelihara satu bangsa yang besar, bahkan Tuhan juga memelihara sebuah keluarga pilihan Allah, yang melalui keluarga ini janji keselamatan bagi seluruh dunia akan digenapi.



PERENUNGAN

1. Apakah dalam masa yang sulit seperti hari-hari ini, kita tetap setia dan percaya kepada janji-janji Tuhan?
2. Percayakah Saudara bahwa dalam kondisi sulit seperti hari-hari ini, Tuhan punya rencana yang hebat dalam hidupmu?

Kejadian 48

AYAT
UTAMA

48:15-16

¹⁵ Sesudah itu diberkatinyalah Yusuf, katanya: “Nenekku dan ayahku, Abraham dan Ishak, telah hidup di hadapan Allah; Allah itu, sebagai Allah yang telah menjadi gembalaku selama hidupku sampai sekarang,

¹⁶ dan sebagai Malaikat yang telah melepaskan aku dari segala bahaya, Dialah kiranya yang memberkati orang-orang muda ini, sehingga namaku serta nama nenek dan bapakku, Abraham dan Ishak, termasyhur oleh karena mereka dan sehingga mereka bertambah-tambah menjadi jumlah yang besar di bumi.”

Dari ayat bacaan hari ini, kita dapat belajar bahwa, warisan terbesar dalam hidup orang percaya adalah ketika kita dapat mewariskan teladan iman kepada generasi selanjutnya. Pada akhir kisah hidup orang percaya, yang menjadi pesan utama adalah tentang kesetiaan Allah dalam hidup kita. Dan kasih setia Tuhan itu yang harus diperdengarkan kepada generasi selanjutnya.

PERENUNGAN



1. Apa yang sudah kita persiapkan bagi generasi muda saat ini?
2. Apakah warisan yang kekal sudah kita persiapkan bagi anak cucu kita?

Mazmur 13-15

AYAT
UTAMA

13:6

Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya,
hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-
Mu. Aku mau menyanyi untuk Tuhan, karena
Ia telah berbuat baik kepadaku.

Terkadang Tuhan ijinkan kita melewati berbagai pergumulan hidup. Dalam keadaan itu, kita seakan sendirian dan tidak ada yang memperdulikan kita.

Tetapi tahukah Saudara bahwa dalam keadaan apapun, Tuhan tidak pernah meninggalkan kita karena Dia adalah Allah yang setia.

PERENUNGAN

1. Marilah kita belajar untuk melihat bahwa Tuhan itu setia, dan selalu bersama kita dalam keadaan dan situasi apapun.
2. Marilah kita belajar mencari Tuhan dan mengerti kehendakNya.



Kejadian 49

AYAT
UTAMA

49:10

Tongkat kerajaan tidak akan beranjak dari Yehuda ataupun lambang pemerintahan dari antara kakinya, sampai dia datang yang berhak atasnya, maka kepadanya akan takluk bangsa-bangsa.

Sebelum Yakub meninggal, Yakub berpesan 2 hal kepada anak-anaknya: Pertama, memanggil 12 anaknya dan memberkati mereka. Kedua, permintaan Yakub untuk dikuburkan di Kanaan.

Walaupun ketiga perkataan pertama Yakub cukup keras, Yakub bernubuat hal yang baik untuk Yehuda. Sekalipun Yehuda bukanlah karakter Alkitab yang dapat dijadikan teladan karena Yehuda pernah melakukan dosa. Namun, dari perkataan Yakub, kita dapat melihat bagaimana kesetiaan Tuhan dan kasih anugerahNya yang begitu besar untuk umat pilihanNya, sekalipun kita tidak layak menerimanya.

PERENUNGAN

1. Apakah ada hal yang membuat Anda merasa tidak layak untuk datang kepada Tuhan hari-hari ini?
2. Ketahuilah bahwa Tuhan tetap memandang kita berharga dan Dia tetap mengasihi kita sebagai anak-anakNya.



Kejadian 50

AYAT
UTAMA 50:20

Memang kamu telah mereka-rekakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah telah mereka-rekakannya untuk kebaikan, dengan maksud melakukan seperti yang terjadi sekarang ini, yakni memelihara hidup suatu bangsa yang besar.

Ketika Yakub meninggal, Yusuf sangat bersedih dan terpukul akan kepergian ayahnya. Setelah Yusuf menguburkan ayahnya di Kanaan dan kembali ke Mesir, saudara-saudara Yusuf menjadi takut dan khawatir kalau Yusuf akan membalas perbuatan jahat mereka.

Saudara-saudara Yusuf merasa bersalah akan perbuatannya beberapa tahun lalu saat mereka menjual Yusuf. Namun, di ayat ke-20, Yusuf mengatakan hal yang di luar akal manusia dimana Yusuf melihat kejadian itu sebagai bagian dari rencana Tuhan untuk kebbaikannya dan keluarganya bahkan bangsa.

PERENUNGAN

Coba renungkan adakah hal atau orang yang perlu Anda ampuni saat ini? Biarlah renungan hari ini mengingatkan kita bahwa Tuhan sendiri yang memampukan kita untuk dapat melepas pengampunan. Tetap setia dalam Tuhan, semua indah pada waktuNya.



Matius 19

AYAT
UTAMA

19:25-26

²⁵ Ketika murid-murid mendengar itu, sangat gemparlah mereka dan berkata: “Jika demikian, siapakah yang dapat diselamatkan?”

²⁶ Yesus memandang mereka dan berkata: “Bagi manusia hal ini tidak mungkin, tetapi bagi Allah segala sesuatu mungkin.”

Seorang muda yang kaya datang menghampiri Tuhan Yesus dan bertanya apa yang perlu dia lakukan untuk memperoleh hidup kekal. Tuhan memberikan tantangan kepada orang muda ini untuk melakukan 10 perintah Allah (hanya disebutkan 5 perintah) dan untuk menjual segala harta miliknya, memberikannya kepada yang membutuhkan, dan mengikut Dia. Orang muda yang kaya ini pun akhirnya bersedih karena hartanya banyak.

Menjadikan Yesus Kristus Tuhan bukan bicara momen satu kali tapi lebih kepada kehidupan sehari-hari. Tuhan ingin Dia menjadi prioritas dan Penguasa Tunggal dalam hidup kita. Tidak ada yang lain.



PERENUNGAN

1. Tantangan apa yang Tuhan berikan untuk menguji kesetiaan Anda dalam mengikut Tuhan?
2. Jadikan Yesus Kristus sebagai TUHAN dan Penguasa Tunggal hidup kita senantiasa.

Keluaran 1

AYAT
UTAMA

19:17,
20-21

¹⁷ Tetapi bidan-bidan itu takut akan Allah dan tidak melakukan seperti yang dikatakan raja Mesir kepada mereka, dan membiarkan bayi-bayi itu hidup.

²⁰ Maka Allah berbuat baik kepada bidan-bidan itu; bertambah banyaklah bangsa itu dan sangat berlipat ganda. ²¹ Dan karena bidan-bidan itu takut akan Allah, maka Ia membuat mereka berumah tangga.

Pernahkah kita ada di situasi dimana banyak sekali alasan untuk menyerah kepada Tuhan? Dunia menawarkan banyak sekali jalan yang mudah untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Banyak sekali cobaan dan godaan yang datang kepada hidup kita, yang terkadang membuat kita ragu kepada Tuhan dan putus asa.

Seperti yang diceritakan dalam Keluaran 1, bangsa Israel setelah dibawah kekuasaan raja baru Mesir mengalami penindasan yang luar biasa. Tetapi, karena kesetiaan Tuhan, mereka tetap dijagaNya bahkan Tuhan melipat gandakan keturunan bangsa Israel di tanah Mesir. Rancangan Tuhan akan selalu sempurna dan pertolonganNya akan selalu ada, jika kita memilih untuk terus setia dan percaya kepada janjiNya!

PERENUNGAN

1. Apa hal yang saat ini sering menjadi alasan untuk kita mau menyerah kepada Tuhan?
2. Marilah berdoa minta kekuatan dari Tuhan, dalam melewati segala rintangan hidup ini.



Keluaran 2

AYAT
UTAMA

2:23-25

²³ Lama sesudah itu matilah raja Mesir. Tetapi orang Israel masih mengeluh karena perbudakan, dan mereka berseru-seru, sehingga teriak mereka minta tolong karena perbudakan itu sampai kepada Allah.

Di dalam Keluaran 2 diceritakan tentang bagaimana Musa sewaktu kecil disembunyi-kan di Sungai Nil oleh ibunya karena sudah tidak ada lagi pilihan untuk menyelamatkan Musa dari perintah Firaun untuk membunuh setiap anak laki-laki orang Ibrani. Tetapi, Tuhan telah memiliki rancangan yang besar untuk Musa sehingga Tuhan menolong Musa dan membuatnya di angkat menjadi anak puteri Firaun.

Di dalam kehidupan kita, pasitinya kita seringkali menghadapi situasi yang sulit sehingga rasanya tidak ada lagi jalan keluar. Selalu ingat bahwa Tuhan selalu memiliki kendali penuh atas hidup kita. Mari kita serahkan segala kekhawatiran kita kepada Tuhan dan percaya kepada rancangannya bagi hidup kita.

PERENUNGAN

1. Bagian mana di dalam hidup kita yang masih sulit untuk kita percayakan kepada Tuhan?
2. Di dalam segala situasi yang sedang kita hadapi, marilah kita berdoa agar rancanganNya yang sempurna terus terjadi di dalam hidup kita.



Matius 20

AYAT
UTAMA

20:26-28

²⁶ Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu,

²⁷ dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu;

²⁸ sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.”

Lewat bacaan hari ini, kita diingatkan bahwa setiap dari kita yang menjadi pengikut Kristus memiliki panggilan untuk melayani. Seringkali kita terlalu sibuk memikirkan tentang diri kita sendiri, sehingga kita lupa untuk melayani sesama.

Mari kita melakukan apa yang telah Tuhan perintahkan kepada kita di dalam Firman-Nya, yaitu untuk melayani sesama kita.

PERENUNGAN

1. Pikirkan 1 hal yang dapat kita lakukan untuk dapat melayani orang-orang terdekat kita.
2. Mari berdoa agar Roh Kudus terus mengingatkan kita untuk melayani sesama dan memiliki hati yang semakin serupa dengan Kristus.



Keluaran 3

AYAT
UTAMA

3:14-15

14 Firman Allah kepada Musa: “AKU ADALAH AKU.” Lagi firman-Nya: “Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu.”

¹⁵ Selanjutnya berfirmanlah Allah kepada Musa: “Beginilah kaukatakan kepada orang Israel: Tuhan, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub, telah mengutus aku kepadamu: itulah nama-Ku untuk selama-lamanya dan itulah sebutan-Ku turun-temurun.

Sama seperti orangtua yang mendengar anaknya menangis meminta tolong, Tuhan mendengar seruan bangsa Israel meminta tolong. Oleh karena itu Tuhan mengutus Musa untuk mengeluarkan bangsa Israel dari Tanah Mesir.

Apapun yang sedang kita hadapi pada saat ini, Tuhan selalu mendengar seruan kita dan Tuhan sudah mempersiapkan rencana yang terbaik untuk mengeluarkan kita dari kesulitan. Walaupun terkadang cara dan waktu Tuhan tidak sesuai dengan yang kita bayangkan, selalu percaya bahwa rancangan dan janji Tuhan selalu yang terbaik dan sempurna.

PERENUNGAN

1. Apa hal yang saat ini sedang menjadi seruan dan pergumulan Saudara kepada Tuhan?
2. Ambil waktu untuk berbicara dan berseru kepada Tuhan. Tuhan selalu mendengar segala doa kita, dan Tuhan akan memberikan damai sejahteraNya.



Keluaran 4

AYAT
UTAMA

4:13

Tetapi Musa berkata: “Ah, Tuhan, utuslah kiranya siapa saja yang patut Kauutus.”

Ketika Tuhan memanggil Musa kembali ke Mesir untuk menyelamatkan bangsa Israel, Musa mengelak dengan berbagai alasan. Musa tidak merasa dirinya bisa dan meminta Allah mengutus orang lain saja, hingga Allah murka dan mengirimkan Harun untuk menemani Musa. Akhirnya, mereka kembali ke Mesir dan bangsa Israel pun percaya.

Seringkali, kita juga enggan meninggalkan zona nyaman kita untuk meresponi panggilan Tuhan. Seperti Musa, kita menaruh kepercayaan kita pada kemampuan kita yang terbatas. Padahal Allah dapat menggunakan apapun yang ada pada kita, bahkan yang terkesan tidak berarti sekalipun. Dalam kelemahan kita, justru kuasaNya menjadi nyata. Bagian kita adalah meresponi dengan taat dan menaruh kepercayaan diri kita pada kuasa-Nya.



PERENUNGAN

1. Adakah hal yang Saudara ingin Tuhan lakukan, tapi Saudara terlalu takut untuk melangkah? Maukah Saudara percaya bahwa Tuhan selalu ada untuk Saudara?
2. Seperti Musa dan Harun, apakah Saudara memiliki seseorang atau komunitas rohani yang dapat menopang Saudara dalam pelayanan?

Matius 21

AYAT
UTAMA

21:45

Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan Yesus, mereka mengerti, bahwa merekalah yang dimaksudkan-Nya.

Sekalipun sudah melihat tanda dan mujizat yang Tuhan Yesus lakukan, para Imam dan ahli Taurat tetap mempertanyakan otoritasNya. Peristiwa Tuhan mengutuk pohon ara berbicara tentang bangsa Israel yang terlihat baik tetapi tidak menghasilkan buah. Perumpamaan tentang dua orang anak serta tentang penggarap kebun anggur juga berbicara tentang mereka yang menolak Anak Allah dan tidak bertobat. Para Imam dan ahli Taurat tahu Tuhan Yesus sedang berbicara tentang mereka, tetapi mereka justru berusaha menangkap Dia.

Marilah kita selalu meresponi teguran dengan kerendahan hati. Mudah bagi kita untuk melihat koreksi sebagai konfrontasi. Tuhan ingin melihat buah-buah pertobatan dan perubahan dalam hidup kita.

PERENUNGAN



1. Bagaimana sikap kita ketika menerima teguran saat kita salah? Apakah kita tersinggung atau bersyukur bahwa ada orang yang cukup peduli untuk menegur bagi kebaikan kita?
2. Apakah hidup kita sudah menghasilkan buah-buah pertobatan dan sudah mengalami perubahan? Ataukah selama ini kita hanya berusaha terlihat baik saja?

Keluaran 5

AYAT
UTAMA

5:22-23

²² Lalu Musa kembali menghadap Tuhan, katanya: "Tuhan, mengapakah Kauperlakukan umat ini begitu bengis? Mengapa pula aku yang Kauutus?"

²³ Sebab sejak aku pergi menghadap Firaun untuk berbicara atas nama-Mu, dengan jahat diperlakukannya umat ini, dan Engkau tidak melepaskan umat-Mu sama sekali."

Sejak Musa menghadap Firaun, bangsa Israel semakin tertindas dan menderita. Mereka menyalahkan Musa yang membuat Musa mempertanyakan mengapa Allah mengutusny.

Ketika kita berjalan dalam panggilan Tuhan, bukan berarti jalan kita akan mulus; bahkan mungkin keadaan justru semakin memburuk. Namun, panggilan Tuhan tidak pernah salah. Tuhan akan menggenapi rencanaNya dalam hidup kita.

PERENUNGAN

1. Pernahkah Saudara dihadapkan dengan tantangan yang begitu berat ketika Saudara meresponi panggilan Tuhan? Hal apa yang membuat Saudara bertahan?
2. Jika saat ini segalanya seperti menyerangmu, maukah Saudara duduk diam dalam hadiratNya dan tetap percaya bahwa Allah tidak pernah salah memanggil kita dan meninggalkan kita?



Keluaran 6

AYAT
UTAMA

6:5-6

⁵ Sebab itu katakanlah kepada orang Israel: Akulah Tuhan, Aku akan membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir, melepaskan kamu dari perbudakan mereka dan menebus kamu dengan tangan yang teracung dan dengan hukuman-hukuman yang berat.

⁶ Aku akan mengangkat kamu menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allahmu, supaya kamu mengetahui, bahwa Akulah, Tuhan, Allahmu, yang membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir.

Hari ini kita diingatkan kembali akan kesetiaan dan kedaulatan Tuhan. Saat Musa ragu dan patah semangat atas apa yang ia lihat, Tuhan kuatkan Musa dan mengingatkan Musa akan JanjiNya.

Jika Tuhan sudah berjanji, tidak akan ada yang bisa memberhentikan janji tersebut untuk digenapi. Jika Tuhan sudah berjanji, Tuhan sendiri yang akan memenuhinya di waktuNya yang terbaik. Saat kita putus asa, mari kita ingat kembali akan kesetiaan Tuhan bahwa janjiNya adalah Ya dan Amin!

PERENUNGAN



1. Apakah yang sering menghalangi Saudara untuk percaya pada janji Tuhan?
2. Mari membuat keputusan hari ini untuk hidup bukan lagi bergantung terhadap situasi, melainkan terhadap pribadi Tuhan yang setia!

Mazmur 16-17

AYAT
UTAMA

16:11

Engkau memberitahukan kepadaku jalan kehidupan; di hadapan-Mu ada sukacita berlimpah-limpah, di tangan kanan-Mu ada nikmat senantiasa.

Sering kali saat kita sedang menghadapi masa sulit, sukacita menjadi suatu perasaan yang mustahil dirasakan. Namun, Daud mengingatkan kita bagaimana kita semua dapat bermegah dan bersukacita di masa sulit.

Daud menyatakan bahwa dalam hadirat Tuhan ia mendapatkan sukacita sejati. Daud menunjukkan perasaan “contentment” atau kepuasan yang ia miliki karena ia berjalan bersama dan di dalam Tuhan.

Dengan demikian, walaupun dalam masa sulit pun, Daud dapat tetap bersukacita sebab sukacita sejati telah ia dapatkan di dalam Tuhan.

PERENUNGAN



1. Apakah Kristus sudah cukup bagi Saudara?
2. Apa yang bisa Saudara syukuri hari ini walaupun jika Saudara berada dalam masa sulit?

Keluaran 7

AYAT
UTAMA

7:4-5

⁴ Bilamana Firaun tidak mendengarkan kamu, maka Aku akan mendatangkan tangan-Ku kepada Mesir dan mengeluarkan pasukan-Ku, umat-Ku, orang Israel, dari tanah Mesir dengan hukuman-hukuman yang berat.

⁵ Dan orang Mesir itu akan mengetahui, bahwa Akulah Tuhan, apabila Aku mengacungkan tangan-Ku terhadap Mesir dan membawa orang Israel keluar dari tengah-tengah mereka.”

Saat Tuhan mengutus Musa untuk berbicara kepada Firaun agar bangsa Israel dibebaskan dari Mesir, Tuhan tidak membiarkan Musa berjalan sendirian. Tuhan mengirim Harun untuk mendampingi Musa. Terlebih lagi Tuhan meyakinkan Musa bahwa Tuhan yang akan berbicara dan menurunkan tanganNya untuk membebaskan bangsa Israel, umat pilihanNya.

Ketika Tuhan memanggil kita, Tuhan tidak akan membiarkan kita berjalan sendirian. Kita baca hari ini bagaimana jika Tuhan sudah memanggil, Tuhan pula yang akan menyelesaikannya. Dengan demikian, bukan hanya kita yang akan melihat kemuliaan Tuhan, tetapi juga orang-orang di sekitar kita. Seperti Firaun dan orang-orang Mesir yang melihat kuasa Tuhan.

PERENUNGAN

1. Disaat Tuhan memanggil/menggerakkan Saudara untuk melakukan sesuatu, apa yang sering menjadi ketakutan Saudara?
2. Tuhan telah menyediakan semuanya bagi Saudara. Mari kita putuskan untuk mengambil langkah iman hari ini!



Keluaran 8

AYAT
UTAMA

28:12-13

¹² Lalu Musa dan Harun keluar meninggalkan Firaun, dan Musa berseru kepada Tuhan karena katak-katak, yang didatangkan-Nya kepada Firaun.

¹³ Dan Tuhan melakukan seperti yang dikatakan Musa, sehingga katak-katak itu mati lenyap dari rumah, dari halaman dan dari ladang.

Firaun meminta Musa dan Harun untuk berdoa kepada Tuhan agar tulah katak-katak hilang dari Mesir dan Firaun akan membebaskan bangsa Israel. Ketika Musa berdoa, Musa melakukannya agar Firaun mengetahui bahwa tidak ada Allah yang seperti TUHAN. Kita melihat bagaimana Tuhan melakukan seperti apa yang dikatakan Musa.

Hari ini kita diingatkan bahwa dalam segala sesuatu, kita dapat melakukannya hanya karena kuasa Tuhan. Kiranya semua yang kita rencanakan dan lakukan akan memuliakan Tuhan, bukan memuliakan diri sendiri.

PERENUNGAN

1. Apa yang dapat Saudara lakukan hari ini untuk menyatakan kemuliaan Tuhan?
2. Apakah Saudara masih sering mengandalkan kekuatan sendiri? Mari putuskan hari ini untuk melihat kepada apa yang Tuhan sanggup lakukan, bukan apa yang kita dapat lakukan.



Matius 22

AYAT
UTAMA

22:14

Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”

Di dalam pasal ini Tuhan Yesus mengajar banyak orang dengan perumpamaan. Perumpamaannya berbicara tentang bagaimana bangsa Israel yang merupakan bangsa pilihan Tuhan tidak mau mendengarkan undangan Tuhan untuk percaya terhadap Juruselamat, yaitu Yesus Kristus.

Mungkin banyak orang yang mengenal dan bahkan ada yang tahu siapa itu Tuhan Yesus, tetapi sedikit yang menjawab panggilan untuk menjadi pengikutNya.

Dan pada akhirnya, apa yang harus pengikutNya lakukan? Mengasihi Allah dan mengasihi sesama seperti tertuang di dalam Hukum Utama.

PERENUNGAN

1. Sudahkan Saudara saat ini menjawab panggilan Tuhan Yesus untuk mengikutNya?
2. Apakah selama ini kita sudah setia menjadi pengikut Kristus?





PERSEMBAHAN ONLINE

Persembahan Mingguan & Persepuluhan



BCA

0703-150-150

GBI Basilea (CC)
KCU Kebayoran Baru



CIMBNIAGA

8000-9112-0400

GBI Basilea (KRS)
Cabang Melawai



Anda dapat melakukan transfer melalui QR CODE **QRIS**
GBI BASILEA CC disamping dari:



DANA

Go Mobile



gopay

OVO



ShopeePay



Paytren

Sakuku



Link Aja!



CHRIST CATHEDRAL, GBI BASILEA

   [ccmychurch](https://www.ccmychurch.com) | [ccmychurch.com](https://www.ccmychurch.com) | 0813-1060-2060

UNTUK KALANGAN SENDIRI DAN TIDAK DIPERJUALBELIKAN
ATAU DIPERBANYAK TANPA IZIN CHRIST CATHEDRAL